



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 2 Issue 1, 2025 (31-34)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

KKN Membaca

Muhammad Ichsan Erbakan ¹, Muhammad Daffaul Haq ², Bintang Fajri ³, Dandy Anugrah Pratama ⁴
Hilda Meisya Arif ⁵, Asnawati ⁶, Merry Rulyanti ⁷, Martiani ⁸, Maryaningsih ⁹, Sri Narti ¹⁰, Hesti
Nur'Aini ¹¹, Herri Fariadi ¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ichsanerbakan2000@gmail.com ; ²asnawati@unived.ac.id ; ³merry.sasing@unived.ac.id ; ⁴
annie.phaph@unived.ac.id ; ⁵maryaningsihkrs@unived.ac.id ; ⁶srinarti@unived.ac.id ; ⁷
hestinuraini@unived.ac.id ; ⁸herrifariadi@unived.ac.id

Received [23-01-2025]

Revised [31-03-2025]

Accepted [07-05-2025]

Abstract. Kuliah Kerja Nyata (KKN) is one of the student community service programs at Dehasen University. In 2025, KKN emphasizes the development of student creativity as well as an understanding of the conditions and potential of the target community. One of the main issues raised is the low reading interest among students in Indonesia, which remains a serious problem despite the increasing access to information through technology. This research uses a descriptive method with a qualitative approach to describe the understanding of school community members regarding literacy and its implementation in teaching and learning activities in elementary schools. Data were collected through observation, interviews, and documentation to understand the phenomenon in depth. The research results show that the reading method, which involves asking students to read a text and retell its content, accompanied by the provision of rewards, effectively improves students' reading skills significantly. Students showed improvement in understanding the text, recognizing difficult words, and visualizing the content of the reading. In addition, this activity also successfully increased students' interest in reading, making them more motivated to read other books. Teachers reported an improvement in students' speaking and writing skills as a result of this activity. Thus, the reading program implemented through community service (KKN) has proven effective in improving students' academic abilities while also building a strong literacy culture.

Keywords: KKN, Literacy, Reading Interest, Qualitative Approach, Descriptive Method.

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di Universitas Dehasen. Pada tahun 2025, KKN menekankan pengembangan kreativitas mahasiswa sekaligus pemahaman terhadap kondisi dan potensi masyarakat sasaran. Salah satu isu utama yang diangkat adalah rendahnya minat baca siswa di Indonesia, yang tetap menjadi masalah serius meskipun akses informasi melalui teknologi semakin luas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan pemahaman warga sekolah terhadap literasi serta implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami fenomena secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode membaca dengan meminta siswa membaca teks dan menceritakan kembali isi teks, disertai pemberian reward, efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami teks, mengenali kata-kata sulit, dan memvisualisasikan isi bacaan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat baca siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca buku lainnya. Guru melaporkan adanya

peningkatan kemampuan berbicara dan menulis siswa sebagai dampak dari kegiatan ini. Dengan demikian, program membaca yang dilaksanakan melalui KKN terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa sekaligus membangun budaya literasi yang kuat.

Kata Kunci: *KKN, literasi, Minat Baca, Pendekatan Kualitatif, Metode Deskriptif.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diwajibkan oleh Universitas Dehasen. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan guna membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Agar KKN dapat berjalan dengan efektif, mahasiswa perlu memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sasaran sehingga dapat menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada KKN tahun 2025, Universitas Dehasen menekankan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan program yang inovatif dan solutif. Kreativitas ini sangat diperlukan mengingat tantangan yang dihadapi masyarakat semakin kompleks, terutama dalam menghadapi era digital yang terus berkembang. Salah satu tantangan yang masih menjadi perhatian di dunia pendidikan adalah rendahnya minat baca di kalangan siswa. Fenomena ini bukanlah hal baru, mengingat sejak dahulu minat baca masyarakat Indonesia memang tergolong rendah. Padahal, membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dulu, ketika buku masih menjadi sumber utama informasi dan pengetahuan, minat baca masyarakat Indonesia sudah berada pada level yang mengkhawatirkan. Kini, dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang menyediakan berbagai media alternatif untuk mendapatkan informasi, kondisi ini tidak mengalami perubahan signifikan. Bahkan, kemudahan akses terhadap informasi digital tampaknya belum mampu mendorong masyarakat untuk lebih aktif membaca. Meskipun telah tersedia berbagai platform digital yang menyediakan buku elektronik secara gratis, minat baca masyarakat tetap rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca, salah satunya adalah perubahan pola konsumsi informasi di era digital. Masyarakat lebih tertarik mengakses konten dalam bentuk audiovisual yang lebih menarik dibandingkan teks tertulis. Selain itu, banyak siswa yang lebih memilih menggunakan perangkat digital untuk hiburan dibandingkan membaca buku atau artikel edukatif. Hal ini diperparah dengan kurangnya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan ini, mahasiswa yang mengikuti KKN diharapkan dapat menyusun program yang mendorong peningkatan minat baca di masyarakat, terutama di kalangan siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan literasi yang dikemas secara menarik, seperti membaca bersama, bedah buku, atau pembuatan konten edukatif berbasis digital yang lebih interaktif. Selain itu, kolaborasi dengan sekolah dan perpustakaan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan yang berkualitas.

Peran mahasiswa dalam KKN tidak hanya sekadar memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya membaca, tetapi juga membangun budaya literasi yang berkelanjutan. Dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam mengembangkan program yang inovatif dan berbasis teknologi, diharapkan minat baca masyarakat dapat meningkat secara bertahap. KKN bukan hanya menjadi sarana pengabdian, tetapi juga kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Oleh karena itu, program KKN tahun 2025

harus dapat menjawab tantangan pendidikan di era digital dengan pendekatan yang kreatif dan solutif, sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan fokus kajian jurnal, yaitu menggambarkan pemahaman warga sekolah terhadap konsep literasi serta implementasi konsep tersebut dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dianggap lebih tepat karena penelitian ini berfokus pada proses, bukan pada hasil atau produk, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait status suatu fenomena yang diamati dan menggambarkan kondisi faktual sesuai keadaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap perlakuan tertentu, sehingga memungkinkan pengungkapan fenomena secara alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang belum mampu membaca dengan baik. Selain itu, tingkat minat baca mereka juga tergolong sangat rendah. Kondisi ini menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar. Untuk mengatasi permasalahan ini, diterapkan metode membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus membangun ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah meminta siswa untuk membaca sebuah teks dengan saksama, kemudian menceritakan kembali isi teks tersebut. Dengan metode ini, siswa diharapkan dapat memahami isi bacaan, mengingat informasi penting, serta menyampaikan kembali informasi tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman membaca, tetapi juga melatih keterampilan berbicara siswa.

Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, siswa yang mampu menceritakan kembali isi teks dengan baik diberikan hadiah atau reward. Strategi pemberian reward ini bertujuan untuk mendorong semangat mereka agar lebih antusias dalam membaca. Selain itu, metode ini juga dapat membangun kebiasaan membaca yang lebih positif di kalangan siswa. Dengan adanya apresiasi yang diberikan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca berbagai jenis teks atau buku lainnya di luar kegiatan belajar mengajar.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Banyak siswa yang mengalami kemajuan dalam memahami isi bacaan, mengenali serta mengidentifikasi kata-kata sulit, dan memvisualisasikan isi teks dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat baca siswa, sehingga mereka lebih bersemangat untuk membaca buku lain secara mandiri. Dengan meningkatnya minat baca, siswa juga menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi berbagai bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah maupun di lingkungan rumah mereka.

Selain berdampak pada kemampuan membaca, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Guru melaporkan bahwa siswa yang secara rutin mengikuti kegiatan membaca dan menceritakan kembali isi teks menunjukkan perkembangan dalam struktur kalimat serta kemampuan menyampaikan ide secara lebih

terstruktur. Dengan kata lain, kegiatan membaca ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek akademik lainnya.

Dengan demikian, kegiatan membaca yang telah diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa sekaligus membangun minat baca yang lebih kuat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam mengajarkan membaca dapat membawa perubahan positif dalam perkembangan belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen tahun 2025 menjadi wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menekankan pemahaman terhadap kondisi dan potensi masyarakat. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, yang menjadi perhatian serius di tengah rendahnya tingkat literasi di Indonesia, meskipun kemajuan teknologi telah menyediakan akses informasi yang lebih luas.

Melalui penerapan metode membaca yang meminta siswa untuk membaca teks dan menceritakan kembali isi teks tersebut, disertai pemberian reward sebagai motivasi, kegiatan ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa. Siswa menunjukkan perkembangan signifikan dalam memahami teks, mengidentifikasi kata-kata sulit, dan memvisualisasikan isi bacaan, sekaligus meningkatkan minat mereka untuk membaca buku lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbicara dan menulis siswa. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa tetapi juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa dan membangun budaya literasi yang kuat di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Fikri, K., Rahma, Y. A., Rahfitra, A. A., & Rahayu, S. S. (2022). *Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Melalui Gerakan Literasi Membaca di SDN 02 Desa Sri Gading*. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), 245-249.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). *Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior*. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309-322.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). *Determinants of Financial Literacy: Analysis of the Influence of Socioeconomic and Demographic Variables*. *Revista Contabilidade & Finanças*, 26(69), 362-377.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). *Financial Knowledge and Best Practice Behavior*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). *Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education*. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457-1470.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). *Financial Education and Financial Satisfaction: Financial Literacy as a Mediator*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 28(1), 42-54.